

**ANALISIS PEMBANGUNAN KARAKTER TOKOH UTAMA PADA FILM
HABIBIE & AINUN MELALUI STRUKTUR TIGA BABAK**

**SKRIPSI KARYA TULIS
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Televisi dan Film**



Disusun oleh
Siti Suhada
NIM : 1210016432

**PROGRAM STUDI TELEVISI DAN FILM
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi ini telah diuji dan dinyatakan lulus oleh tim penguji Program Studi Televisi dan Film, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal

Dosen Pembimbing I / Anggota Penguji

Lucia Ratnaningdyah Setyowati, S.IP., M.A.

NIP: 19700618 199802 2 001

Dosen Pembimbing II / Anggota Penguji

RR.Ari Prasetyowati SH.,LL.M.

NIP: 19801027 20064 2 001

Cognate / Penguji Ahli

Lilik Kustanto, S.Sn.,MA.

NIP: 19740313 200012 1 001

Ketua Jurusan Televisi / Anggota Penguji

Dyah Arum Retnowati, M.Sn.

NIP: 19710430 199802 2 001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Media Rekam

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Marsudi, S.Kar., M.Hum.

NIP: 19610710 198703 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
JURUSAN TELEVISI
Jl. Parangtritis Km 6,5 Yogyakarta 55188
Telepon (0274) 384107
www.isi.ac.id

Form VIII : Pernyataan Mahasiswa

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan dibawah ini :

Nama : Iti Suhada
No. Mahasiswa : 1210016493
Angkatan Tahun : 2012
Judul Penelitian/ : Analisa Struktur Tiga Babak dalam pembangunan karakter tokoh utama pada film Habibi & Amin
Perancangan karya : _____

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Penelitian/Perancangan karya seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat tulisan atau karya yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung-jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 21 Juni 2012

Yang menyatakan



Iti Suhada
Iti SUHADA

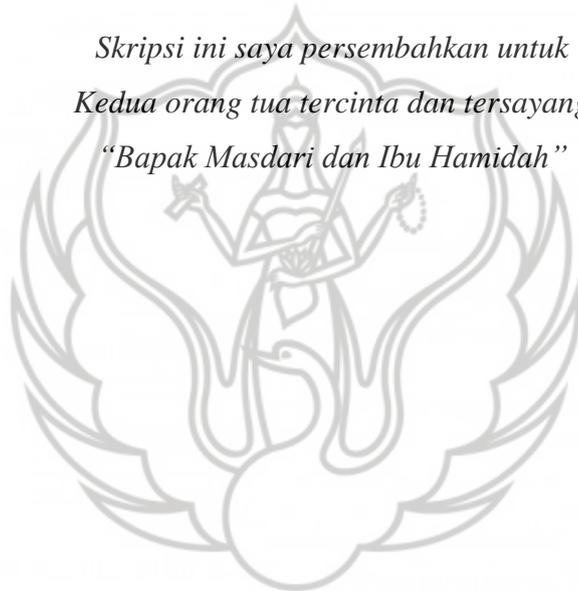
HALAMAN PERSEMBAHAN

Sebuah cita-cita, diiringi ikhtiar yang besar telah mengantarkan kepada tujuan utama.

Terima Kasih ya Allah telah memberikan kelancaran, kemudahan, kekuatan serta rahmat dan hidayah-Mu kepadaku.

Dengan memanjatkan syukur Alhamdulillah atas segala syukur kehadiran Allah SWT dan dengan segenap jiwa dan kerendahan hati.

*Skripsi ini saya persembahkan untuk
Kedua orang tua tercinta dan tersayang
“Bapak Masdari dan Ibu Hamidah”*



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT sang pemilik alam semesta yang Maha Pemberi Kemudahan, Maha Pemberi Kekuatan serta Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Penulis panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan laporan Skripsi Karya Tulis ini.

Setelah melalui proses yang panjang, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan maksimal dan mendapatkan bantuan dari berbagai pihak Untuk itu, penulis sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan skripsi ini.

Atas dukungan moral dan materil yang diberikan dalam penyusunan laporan, maka penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT, Tuhan Pemilik Semesta Alam
2. Nabi Muhammad SAW
3. Bapak Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
4. Bapak Marsudi, S.Kar., M.Hum selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam
5. Ibu Dyah Arum Retnowati, M.Sn selaku Ketua Jurusan Televisi dan Film
6. Ibu Lucia Ratnaningdyah Setyawati, S.IP., M.A selaku Dosen Pembimbing I
7. Ibu RR. Ari Prasetyowati SH., LL.M selaku Dosen Pembimbing II
8. Bapak Lilik Kustanto, S.Sn., MA selaku Penguji Ahli/Cognate
9. Bapak Roni Edison, M.Sn selaku Dosen Wali
10. Seluruh Dosen dan karyawan Fakultas Seni Media Rekam Jurusan Televisi dan Film
11. Abah Masdari dan Mama Hamidah
12. Saudari-saudari kandungku Fauziah, Rosita, dan Surayah
13. Semua keponakanku, Zidan, Rafa, Aufa, Naya dan Rafika
14. Mbak Ginatri S.Noer, Penulis Adaptasi Naskah Habibie & Ainun
15. Sahabat tercinta seperjuangan Sifa, Intan, Caca, Ka Tya dan Aprin

16. Seluruh keluarga kos A & Z
17. Seluruh teman-teman yang membantu proses pelaksanaan Seminar Terbuka
18. Mbak Ari Wulandari, S.S., M.A selaku Narasumber Seminar Terbuka
19. Untuk yang terkasih, seluruh keluarga dan seluruh teman-teman ISI TV 2012
20. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan baik langsung maupun tidak hingga tugas akhir ini selesai.

Yogyakarta, Juli 2016



Siti Suhada

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR DIAGRAM/BAGAN	xi
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan.....	5
D. Manfaat.....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Metode Penelitian	7
1. Objek Penelitian	8
2. Metode Pengambilan Data	9
3. Analisis Data	10
BAB II. OBJEK PENELITIAN	
A. Film Habibie dan Ainun.....	12
1. Cerita Film Habibie & Ainun.....	12
2. Tokoh Utama Film Habibie & Ainun	14
B. Otobiografi	14
BAB III. LANDASAN TEORI	
A. Teori Struktur Tiga Babak.....	20
B. Teori Karakter dan Penokohan	23
C. Teori Otobiografi.....	29
BAB IV. PEMBAHASAN	
A. Pembahasan Pembangunan Karakter	31

B. Perbandingan 3 Dimensi Karakter Film dengan Otobiografi ..	79
---	----

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	97
B. Saran	99

LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2 Cover Film Habibie & Ainun	9
Gambar 4.1 <i>Screenshot</i> Habibie disuruh menjawab pertanyaan.....	34
Gambar 4.2 <i>Screenshot</i> Habibie presentasi.....	34
Gambar 4.3 <i>Screenshot</i> Habibie berdiskusi bersama <i>client</i>	34
Gambar 4.4 <i>Screenshot</i> Habibie menaiki tangga	34
Gambar 4.5 <i>Screenshot</i> Habibie menyelesaikan perhitungannya	34
Gambar 4.6 <i>Screenshot</i> Habibie berbicara dengan karyawan Talbot	35
Gambar 4.7 <i>Screenshot</i> Habibie membuat rancangan	35
Gambar 4.8 <i>Screenshot</i> Habibie membuat puisi	35
Gambar 4.9 <i>Screenshot</i> Habibie berbicara bersama Fanie dan ibu	35
Gambar 4.10 <i>Screenshot</i> Habibie membayar tukang becak.....	35
Gambar 4.11 <i>Screenshot</i> Habibie menggoda Ainun	36
Gambar 4.12 <i>Screenshot</i> Habibie makan bersama keluarga Besari	36
Gambar 4.13 <i>Screenshot</i> Habibie berjabat.....	36
Gambar 4.14 <i>Screenshot</i> Habibie mengajak Ainun keluar	36
Gambar 4.15 <i>Screenshot</i> Habibie mengajak Ainun pergi ke Pesta	36
Gambar 4.16 <i>Screenshot</i> Habibie dan Ainun di dalam becak	37
Gambar 4.17 <i>Screenshot</i> Habibie dan Ainun di dalam pesawat	37
Gambar 4.18 <i>Screenshot</i> Habibie dan Ainun	37
Gambar 4.19 <i>Screenshot</i> Habibie sedang berjalan kedinginan	37
Gambar 4.20 <i>Screenshot</i> Ainun menjawab pertanyaan	38
Gambar 4.21 <i>Screenshot</i> Habibie menggoda Ainun	38
Gambar 4.22 <i>Screenshot</i> Habibie dan Ainun di dalam kamar	38
Gambar 4.23 <i>Screenshot</i> Ainun tersenyum	38
Gambar 4.24 <i>Screenshot</i> Ainun berbicara	39
Gambar 4.25 <i>Screenshot</i> Ainun dan Habibie	39
Gambar 4.26 <i>Screenshot</i> Ainun tertawa didepan Habibie	39
Gambar 4.27 <i>Screenshot</i> Ainun sedang berbincang	39
Gambar 4.28 <i>Screenshot</i> Wajah Ainun	39
Gambar 4.29 <i>Screenshot</i> Masakan Ainun	40
Gambar 4.30 <i>Screenshot</i> Ainun memindahkan meja	40
Gambar 4.31 <i>Screenshot</i> Ainun membawa Air	40
Gambar 4.32 <i>Screenshot</i> Habibie menggendong anaknya	48
Gambar 4.33 <i>Screenshot</i> Habibie menulis surat	48
Gambar 4.34 <i>Screenshot</i> Habibie mengambil surat.....	48
Gambar 4.35 <i>Screenshot</i> Habibie bertemu Ibnu Sotowo.....	48
Gambar 4.36 <i>Screenshot</i> Habibie mengangkat telpon	49
Gambar 4.37 <i>Screenshot</i> Habibie berjalan menuju bukit	49
Gambar 4.38 <i>Screenshot</i> Habibie menatap Ainun	49
Gambar 4.39 <i>Screenshot</i> Habibie dipanggil oleh sekretaris	49
Gambar 4.40 <i>Screenshot</i> Pertemuan Habibie dengan client	49
Gambar 4.41 <i>Screenshot</i> Habibie menuju bukit	50
Gambar 4.42 <i>Screenshot</i> Ainun dipangku Habibie	50
Gambar 4.43 <i>Screenshot</i> Habibie menelpon	50

Gambar 4.44 <i>Screenshot</i> Habibie menelpon	50
Gambar 4.45 <i>Screenshot</i> Habibie memberikan kue kepada Ainun	50
Gambar 4.46 <i>Screenshot</i> Habibie berpresentasi	51
Gambar 4.47 <i>Screenshot</i> Habibie bertemu pesuruh Sumohadi	51
Gambar 4.48 <i>Screenshot</i> Habibie membacakan janji	51
Gambar 4.49 <i>Screenshot</i> Habibie bersama anaknya	51
Gambar 4.50 <i>Screenshot</i> Habibie tertidur diatas meja kerja	51
Gambar 4.51 <i>Screenshot</i> Ainun menyiapkan obat	52
Gambar 4.52 <i>Screenshot</i> Habibie, Ainun dan Sumohadi bertemu	52
Gambar 4.53 <i>Screenshot</i> Habibie dan Ainun dimeja tamu	52
Gambar 4.54 <i>Screenshot</i> Habibie dan Sumohadi di kantor Habibie	52
Gambar 4.55 <i>Screenshot</i> Wajah Habibie terlihat marah	52
Gambar 4.56 <i>Screenshot</i> Habibie diwawancarai	53
Gambar 4.57 <i>Screenshot</i> Habibie ditelevisi	53
Gambar 4.58 <i>Screenshot</i> Persiapan penerbangan N250	53
Gambar 4.59 <i>Screenshot</i> Habibie Memegang tangan Ainun	53
Gambar 4.60 <i>Screenshot</i> Ainun menuju ruang kerja Habibie	53
Gambar 4.61 <i>Screenshot</i> Ainun berlari	54
Gambar 4.62 <i>Screenshot</i> Ainun dan kedua anaknya	54
Gambar 4.63 <i>Screenshot</i> Ainun bersama dokter	54
Gambar 4.64 <i>Screenshot</i> Ainun bersama dokter	54
Gambar 4.65 <i>Screenshot</i> Ainun berbaring	54
Gambar 4.66 <i>Screenshot</i> Habibie menarik tangan Habibie	54
Gambar 4.67 <i>Screenshot</i> Memasukan daftar nama Ainun	55
Gambar 4.68 <i>Screenshot</i> Ainun memeriksa pasien	55
Gambar 4.69 <i>Screenshot</i> Ainun bersama sekretaris Habibie	55
Gambar 4.70 <i>Screenshot</i> Ainun meminumkan obat kepada Habibie	55
Gambar 4.71 <i>Screenshot</i> Ainun menuju ruang Habibie	55
Gambar 4.72 <i>Screenshot</i> Ainun sedikit marah kepada Habibie	56
Gambar 4.73 <i>Screenshot</i> Ainun menyiapkan makanan.....	56
Gambar 4.74 <i>Screenshot</i> Ainun mengikuti rapat	56
Gambar 4.75 <i>Screenshot</i> Ainun berpidato	56
Gambar 4.76 <i>Screenshot</i> Ainun dan Arlies di rumah sakit	56
Gambar 4.77 <i>Screenshot</i> Wajah Ainun yang memendam	57
Gambar 4.78 <i>Screenshot</i> Habibie dan Ainun di IPTN	68
Gambar 4.79 <i>Screenshot</i> Habibie dokter Ainun	68
Gambar 4.80 <i>Screenshot</i> Habibie sedang menelpon	68
Gambar 4.81 <i>Screenshot</i> Habibie menyiapkan baju	69
Gambar 4.82 <i>Screenshot</i> Habibie bersama Thareq dan Ilham	69
Gambar 4.83 <i>Screenshot</i> Habibie sedih	69
Gambar 4.84 <i>Screenshot</i> Habibie berjalan bersama Ainun	69
Gambar 4.85 <i>Screenshot</i> Habibie, Ainun dan Thareq di meja makan	69
Gambar 4.86 <i>Screenshot</i> Habibie sedih	70
Gambar 4.87 <i>Screenshot</i> Habibie bersama Ainun	70
Gambar 4.88 <i>Screenshot</i> Habibie menemani Ainun di toilet	70
Gambar 4.89 <i>Screenshot</i> Habibie mengelus rambut Ainun	70

Gambar 4.90 <i>Screenshot</i> Habibie bersama Arlies	70
Gambar 4.91 <i>Screenshot</i> Thareq dan Ilham berdoa	71
Gambar 4.92 <i>Screenshot</i> Habibie dan anaknya dan Ainun	71
Gambar 4.93 <i>Screenshot</i> Menghormati bendera merah putih	71
Gambar 4.94 <i>Screenshot</i> Habibie dan Ainun di IPTN	71
Gambar 4.95 <i>Screenshot</i> Habibie dan Ainun mesra	71
Gambar 4.96 <i>Screenshot</i> Arlies menunggu Ainun	72
Gambar 4.97 <i>Screenshot</i> Ainun bertanya kepada Habibie	72
Gambar 4.98 <i>Screenshot</i> Ainun menulis	72
Gambar 4.99 <i>Screenshot</i> Ainun sholat	72
Gambar 4.100 <i>Screenshot</i> Habibie menutupi tubuh Ainun	72

DAFTAR DIAGRAM/BAGAN

Diagram 1.1 Desain Penelitian	11
-------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Struktur Tiga Babak	21
Tabel 4.1 Pembagian Sinopsis Film Habibie & Ainun	31
Tabel 4.2 Penggambaran Karakter tokoh Habibie Babak 1	34
Tabel 4.3 Penggambaran Karakter tokoh Ainun Babak 1	38
Tabel 4.4 Penggambaran Karakter Tokoh Habibie Babak 2	48
Tabel 4.5 Penggambaran Karakter Tokoh Ainun Babak 2	54
Tabel 4.6 Penggambaran Karakter Tokoh Habibie Babak 3	68
Tabel 4.7 Penggambaran Karakter Tokoh Ainun Babak 3	71
Tabel 4.8 Struktur Tiga Babak	77
Tabel 4.9 Karakter dalam buku Otobiografi Tokoh Habibie	79
Tabel 4.10 Karakter dalam buku Otobiografi Tokoh Ainun	85
Tabel 4.11 Perbandingan Otobiografi dan Film tokoh Habibie	90
Tabel 4.12 Perbandingan Otobiografi dan Film tokoh Ainun	93

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1 Potongan Struktur Tiga Babak Linda Geser	22
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Form 1-7
Lampiran 2. Foto Dokumentasi
Lampiran 3. Desain Undangan Seminar
Lampiran 4. Poster Seminar
Lampiran 5. Makalah Seminar
Lampiran 6. <i>Cover</i> buku Habibie dan Ainun
Lampiran 7. Master Tabel
Lampiran 8. Data Penelitian

ABSTRAK

Film “Habibie & Ainun” yang diproduksi oleh rumah produksi “MD Picture” mendapatkan anugerah film *terfavorite* dalam program *Indonesia Movie Award* 2013, Aktor terbaik film Habibie & Ainun, dan film terlaris dengan merebut penghargaan dari akademi FI, Jati Emas. Film ini memiliki keunggulan dari segi pembangunan karakter dan pembentukan cerita. Sebagai sebuah film yang mendapatkan perhatian khusus oleh seluruh masyarakat Indonesia Habibie dan Ainun layak diteliti karena memiliki cerita yang berbeda dari yang lainnya, pembentukan konflik-konflik yang menarik hingga pendalaman karakter yang baik oleh pemeran tokoh utama. Skripsi karya tulis berjudul “**Analisis Pembangunan Karakter Tokoh Utama pada Film Habibie & Ainun Melalui Plot Struktur Tiga Babak**” ini bertujuan mencari tahu pembangunan karakter tokoh utama melalui pola plot Struktur Tiga Babak pada sebuah film dan mengetahui dasar pembangunan karakter tokoh utama dalam sebuah film drama.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode kualitatif deskriptif, Metode kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan. Penelitian ini menggunakan dasar teori besar dari Linda Seger dan Field sebagai landasan teori.

Berdasarkan hasil kajian dapat disimpulkan bahwa dalam pola struktur tiga babak, masing-masing babak telah membangun karakter tokoh Habibie dan karakter tokoh Ainun yang saling berkaitan. Adapun perbandingan 3D karakter pada film dengan otobiografi memiliki perbedaan, pada otobiografi penjelasan cerita lebih *detail* dan jelas, fokus cerita lebih kepada jalinan peristiwa yang dilalui oleh Habibie dan Ainun dan cinta yang dibangun atas dasar cinta kepada Tuhan sedangkan film lebih singkat dan fokus kepada tema romantis dan nasionalis.

Kata Kunci : Film Habibie dan Ainun, Struktur Tiga Babak, Pembangunan Karakter

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Film merupakan media komunikasi berupa audio visual dengan tujuan memberikan pesan terhadap penonton. Pesan yang disampaikan biasanya berupa moral, pendidikan, hiburan ataupun informasi. Bentuk penyampaian cerita juga beragam, sesuai dengan visi misi pembuatan film.

Film biasanya merupakan ekspresi yang muncul dari seorang pembuatnya. Tercermin dari karakter yang muncul dalam sebuah film. Beberapa film sederhana dapat menghadirkan kehebatan artistik yang luar biasa. Film-film tersebut kaya makna, menggerakkan hati, menggugah pikiran dan lain-lain.

Film menjadi media yang paling efektif dibandingkan dengan beberapa media komunikasi lainnya seperti radio yang hanya bisa didengar ataupun koran yang hanya bisa dilihat. Media ini memberikan kemudahan kepada seluruh masyarakat dunia guna mendapatkan informasi dan hiburan.

“film punya kesanggupan untuk menyajikan suatu arus yang terus menerus dan tak terpatah-patah, yang mengaburkan atau mengecilkan transisi waktu dan tempat sambil tetap mempertahankan suatu kejernihan dan kejelasan. Berbeda dari novel dan sajak, film berkomunikasi tidak melalui lambang-lambang abstrak yang di cetak di halaman kertas, tapi langsung melalui gambar-gambar visual dan suara yang nyata” (Boggh 1992,5).

Sejauh ini, film seakan menjadi media populer dan disukai oleh masyarakat luas. Hal-hal artistik dan cerita yang terbentuk memberikan kesan keingintahuan kepada setiap penonton yang menyaksikan. Hal ini karena gambar dan suara sebagai unsur utama pembentuk cerita dibuat dengan maksud dan makna tertentu.

Seiring dengan pesatnya perkembangan film dan televisi Indonesia beberapa tahun silam, tayangan film menjadi semakin bervariasi. Hal ini menjadi alternatif untuk membangkitkan kembali gairah penonton untuk menyaksikan film hasil karya anak bangsa, sekaligus menjadi pemicu *Production House* untuk berlomba memberikan tayangan yang mampu menarik perhatian masyarakat luas.

“Rumah Produksi (*Production House*) adalah wadah untuk menampung minat dan bakat dalam dunia film dan televisi, yang dimana dalam

melakukan kegiatan ini diselenggarakan dengan menggunakan peralatan dengan cara teratur untuk mencari dan mendapatkan keuntungan dari kegiatan tersebut” (CastingIndo.com).

Di era modern, Indonesia telah memiliki banyak rumah produksi (*Production House*) dan telah tersebar di beberapa kota besar. Rumah produksi (*Production House*) tersebut diantaranya adalah Soraya film, Star film, Multivision, Rapi film, Sinemart film, MD *Pictures* dan lain-lain. Rumah produksi ini telah memberikan karya-karya terbaik dan terkenal dikalangan masyarakat Indonesia.

Terhitung banyak film Indonesia yang sukses tembus di pasar dalam negeri. Sebut saja seperti film *5 cm* yang bercerita tentang 5 orang sahabat yang merasa jenuh dengan persahabatan mereka dan memutuskan untuk berpisah, tidak saling berkomunikasi satu sama lain selama tiga bulan lamanya hingga waktu bertemu mereka merayakan pertemuan dengan sebuah perjalanan penuh impian dan tantangan. Sebuah perjalanan hati demi mengibarkan sang saka merah putih di puncak gunung tertinggi di Jawa pada tanggal 17 Agustus. Selain itu, film *Negeri 5 Menara* yang bercerita tentang keinginan 6 orang pemuda yang memiliki cita-cita menjadi orang yang sukses di 5 titik negara yang diimpikan akhirnya dengan “mantra” *Sakti Man Jadda Wa Jadda* semua cita-cita mereka terwujud, film ini meraih kesuksesan pada tahun 2013. *Tenggelamnya Kapal Van der Wijck* yang berkisah tentang adat-istiadat Minangkabau dan percintaan sepasang kekasih yang dipisahkan oleh maut pun meraih kesuksesan ditahun yang sama. Serta yang paling fenomenal pada tahun 2012 lalu adalah film berjudul *Habibie & Ainun*, sebuah karya yang mengangkat perjalanan hidup mantan presiden Republik Indonesia ke-3 bersama istrinya Ainun, film ini bertema cinta dan nasionalisme. Film-film yang telah disebutkan adalah contoh karya yang sukses menghiasi layar lebar dan layar kaca televisi masyarakat Indonesia. Beberapa film tersebut juga merupakan sebuah film hasil adaptasi novel *bestseller* dalam negeri.

Dewasa ini, banyak para pelaku seni memilih jalan untuk melakukan proses adaptasi dari sebuah novel menjadi karya audio visual. Jika yang lain memilih mengadaptasi cerita dari sebuah novel, berbeda halnya yang dilakukan oleh MD

pictures yang mengangkat film Habibie & Ainun yang terinspirasi dari sebuah otobiografi berjudul Habibie & Ainun yang ditulis oleh Bacharuddin Jusuf Habibie. Buku ini bercerita tentang sebuah kisah nyata cintanya bersama Ainun, Istri tercinta yang sudah meninggalkannya beberapa tahun silam.

Sebuah koran *online* mengatakan bahwa selama penayangan dalam jangka 1 bulan film Habibie & Ainun telah memasuki angka 4,2 juta penonton. Kisah yang terkandung didalamnya membuat penonton terharu, banyak nilai-nilai nasionalisme dan cinta yang kuat dari keduanya. Film yang diadaptasi dari otobiografi ini telah beberapa kali tayang dilayar televisi swasta Indonesia. (Merdeka.com 2013)

Memproduksi film yang diangkat dari kisah nyata tentu tidaklah mudah, harus melalui beberapa langkah untuk menentukan cerita yang akan ditulis. Produksi adaptasi naskah dari otobiografi kedalam bentuk skenario juga tentu membutuhkan waktu yang cukup lama. KBBI memberikan definisi tentang otobiografi yaitu biografi merupakan gabungan dari kata *bios* (hidup) dan *graphein* (menulis). Biografi dapat juga berarti sebagai cerita tentang hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain. Sedangkan, jika ditulis sendiri disebut autobiografi (KBBI.co.id)

Penulis adaptasi menciptakan karakter-karakter serta alur/plot yang membawa cerita melalui dialog ataupun bahasa tubuh sesuai dengan kisah nyata dalam buku otobiografi. Maka dari itu, pemilihan karakter tokoh sangatlah penting. Seperti yang telah dikatakan oleh Marilyn Beker dalam bukunya yang berjudul *The Screenwriter Activist* bahwa : *of course adapting a novel for serial drama is different from writing a feature film based on a novel* (tentu saja mengadaptasi sebuah novel menjadi drama serial akan berbeda dengan menulis naskah film) (Beker 2013,45)

Karya film yang disutradarai Faozan Rizal ini telah meraih banyak prestasi, beberapa diantaranya adalah film terfavorit dari program *Indonesia Movie Award* 2013, Aktor terbaik film Habibie & Ainun, dan film terlaris dengan merebut penghargaan dari akademi FI, Jati Emas. Menariknya, cerita ini di buat dengan diimbui konflik yang luar biasa dengan mengangkat tema cinta dan sentuhan

nasionalisme. Cerita pada film Habibie dan Ainun ini menggunakan plot pengembangan Struktur Tiga Babak, mulai dari *set up* untuk mengawali cerita dan pengenalan karakter, *confrontation* untuk memuat konflik, dan *resolution* untuk penyelesaian masalah yang di nilai baik, sama halnya dengan pembangunan karakter tokoh utama yang berhasil diperankan oleh aktor ternama, terbukti dari penghargaan yang telah didapat.

Sebagai sebuah film yang mendapatkan perhatian khusus oleh seluruh masyarakat Indonesia Habibie & Ainun layak diteliti karena memiliki cerita yang berbeda dari yang lainnya, pembentukan konflik-konflik yang cukup tragis hingga pendalaman karakter yang baik oleh pemeran tokoh utama. Penelitian ini, struktur tiga babak menjadi landasan utama untuk mencari karakter yang terbangun pada masing-masing babak. Hal ini dilakukan atas dasar, kesesuaian pembangunan karakter yang diperankan pada setiap babak dengan karakter tokoh dalam kehidupan nyata sesuai yang tertulis di dalam buku Otobiografi Habibie & Ainun.

Selain itu, hal lain yang menjadi kelayakan dalam penelitian objek ini adalah faktor kesuksesan yang fenomenal tentang penayangan film Habibie & Ainun. Dari beberapa faktor yang telah disebutkan diatas didapatkan sebuah judul penelitian tentang analisis pembangunan karakter tokoh utama pada film Habibie & Ainun melalui Struktur Tiga Babak. Dalam hal ini, yang menjadi sasaran objek penelitian adalah film Habibie & Ainun.

Menurut beberapa referensi dan media *online* belum pernah ada yang melakukan penelitian tentang struktur tiga babak dalam pembangunan karakter tokoh Habibie & Ainun. Hingga dapat dikatakan bahwa penelitian yang akan dilakukan bersifat original.

B. Rumusan Masalah

Agar penulisan skripsi berhasil dengan baik maka perlu dirumuskan masalah yang spesifik. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana karakter tokoh utama dibangun melalui pola plot Struktur Tiga Babak ?

2. Bagaimana perbandingan 3 (tiga) dimensi karakter tokoh utama pada film Habibie & Ainun menurut pola Struktur Tiga Babak dengan karakter dalam otobiografi ?

C. Tujuan

Adapun tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini yaitu :

1. Mencari tahu pembangunan karakter tokoh utama melalui plot Struktur Tiga Babak pada sebuah film.
2. Mengetahui dasar pembangunan karakter tokoh utama dalam sebuah film drama.
3. Melihat perbandingan dimensi karakter tokoh utama pada Film Habibie & Ainun dengan karakter pada otobiografi Habibie & Ainun.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

Secara Akademis :

1. Memberikan gambaran dan mengapresiasi film adaptasi dari sebuah otobiografi
2. Memberikan informasi dalam membangun karakter tokoh melalui pola struktur 3 (tiga) babak yang diangkat dari film adaptasi sebuah otobiografi.
3. Menjadi ilmu tambahan untuk para insan perfilman tentang pembangunan karakter dalam pola Struktur Tiga Babak.

Secara Praktis : Dapat mengembangkan pengetahuan tentang tata cara membuat sebuah penelitian pembangunan karakter pada sebuah film melalui plot Struktur Tiga Babak.

E. Tinjauan Pustaka

Skripsi yang berjudul analisis peran tokoh dalam tahap-tahap tangga dramatik : tokoh Lolly pada drama “Lolly love” karya Yustitia Andromeda tahun 2013 memberikan referensi tambahan untuk mengetahui kedudukan kemunculan

seorang tokoh pemain film, menambah wawasan untuk mengetahui sudut pandang yang digunakan dalam setiap cerita pada program drama, posisi tokoh dalam tahapan tangga dramatik dan pengaruh kemunculan tokoh dalam tangga dramatik. Penelitian ini menggunakan teori tentang tangga dramatik grafik Aristoteles menurut Elizabeth Lutter, teori peran penokohan dari Saptaria, teori tentang sudut pandang yang ditulis oleh Joseph M. Boggs dan teori Burhan Nurgiyantoro tentang teori pengkajian fiksi. Kesimpulan pada penelitian ini adalah menemukan empat pola peran tokoh sebagai pelaku tokoh protagonis, tokoh *unity*, pengamat dan tokoh *deutragonis*, kemunculan tokoh disetiap cerita dalam tangga dramatik, sudut pandang orang ketiga dan satu cerita menggunakan sudut pandang campuran dan pengaruh tokoh utama dalam tangga dramatik. Tinjauan ini disimpulkan akan ada beberapa persamaan tentang analisis peran tokoh, hanya saja bedanya penelitian sebelumnya membahas peran tokoh dalam tangga dramatik, sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah analisis pembangunan karakter tokoh utama melalui Struktur Tiga Babak pada sebuah film drama hasil adaptasi otobiografi.

Analisis penerapan tangga dramatik dalam film korea “49 days” karya Kartika Adisti tahun 2012 mengatakan bahwa teori tangga dramatik adalah teori yang wajib dalam naskah sebuah film, lokasi, tokoh, konflik dan penyelesaian adalah beberapa faktor pendukung sebuah dramatisasi film. Skripsi ini memberikan ilmu tambahan tentang bagaimana mengetahui penerapan unsur naratif, mengetahui konflik utama dan macam-macam konflik lainnya, mengetahui letak eksposisi, pengawatan, klimaks, dan penyelesaian dalam sebuah cerita drama seri. Dalam penelitian ini digunakan beberapa teori diantaranya adalah tentang beberapa grafik yang tercantum dalam teori Elizabeth Lutter dan teori Fred Subhan tentang alur cerita atau plot. Dalam penelitian ini ada beberapa persamaan yaitu mencari alur cerita atau plot dalam sebuah film drama. Perbedaannya, Kartika membuat penelitian dengan tujuan menguji tentang penerapan sebuah teori yang sudah ada, sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah mencari pembangunan karakter dalam setiap babak dari sebuah landasan teori.

Kontradiksi diri pada karakter tokoh di skenario *Mbangun Desa* episode Hutan Rakyat (karya Heru Kesawa Murti) yang ditulis oleh Noor Harsya Aryosamodro tahun 2004 menjadi referensi tambahan tentang karakter tokoh dalam sebuah drama televisi, bagaimana karakter suatu manusia dapat di diperankan dengan baik oleh pemain, namun dari analisis ini mengkontradiksi pernyataan dan perilaku. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu kontradiksi diri alami pada drama *Mbangun desa* dibedakan menjadi kontradiksi diri dalam arti apa yang diperbuat karakter kontradiktif atau bertentangan dengan apa yang dia katakan atau pikirkan, kontradiksi diri dalam arti apa yang karakter lakukan demi orang lain padahal sebenarnya untuk keuntungan diri sendiri, kontradiksi diri dalam arti seorang karakter dapat berubah menjadi orang yang berbeda pada situasi tertentu. Penelitian ini menggunakan beberapa teori tentang karakter tokoh yang di tulis oleh Burhan Nurgiantoro, Struktur tiga babak yang ditulis oleh Seno Gumira A, Teori 3 (tiga) dimensi yang di tulis oleh Z. Fananie. Tinjauan ini bisa disimpulkan akan ada beberapa persamaan tentang pembangunan karakter dan teori yang digunakan tentang Struktur Tiga Babak oleh Seno Gumira A dan teori 3 (tiga) dimensi yang di tulis oleh Z. Fananie. Perbedaannya adalah materi bahasan yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya mengulas tentang kontradiksi diri dalam diri seorang karakter tokoh sedangkan yang akan dilakukan adalah pembangunan karakter pada setiap babak dalam pola plot Struktur Tiga Babak.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode alamiah. Selain itu juga dimaksudkan untuk mengembangkan pengertian tentang individu dan kejadian dengan memperhitungkan konteks yang relevan, sesuai dengan tujuan yang ingin dibentuk yaitu untuk memahami fenomena sosial melalui gambaran holistik dan memperbanyak pemahaman mendalam (Moleong 2014,34) penelitian

ini menggunakan pendekatan deskriptif yaitu memaparkan apa yang terdapat atau yang terjadi dalam sebuah kancah, lapangan, wilayah tertentu, dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan/skripsi.

Penelitian yang menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan secara deskriptif ini bertujuan untuk menggali secara luas dan memaparkan objek maupun subjek penelitian secara apa adanya guna memberikan gambaran sistematis, fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat dan dapat menarik kesimpulan dari hasil analisis.

1. Objek Penelitian

Objek penelitian berupa sebuah film drama berjudul *Habibie & Ainun*, film ini di produksi oleh MD *pictures*. Berikut adalah detail film *Habibie dan Ainun* :

Jenis Film : Drama
 Produser : Dhamoo Punjabi, Manoj Punjabi
 Sutradara : Faozan Rizal
 Penulis : Ginatri S. Noer, Ifan Adriansyah Ismail
 Produksi : MD *PICTURE*

Film ini sudah tayang di layar kaca televisi Indonesia, berikut adalah jadwal penayangannya :

Jum'at, 9 Agustus 2013 Pukul 19.30 di stasiun RCTI

Minggu, 16 Agustus 2015 Pukul 21.00 di stasiun Trans7

Minggu, 19 Juli 2015 Pukul 17.00 di stasiun Trans7

Sabtu, 26 Juli 2015 pukul 22.15 di Stasiun RCTI



Gambar 1.1 Cover Film

(sumber : <http://asembara.blogspot.co.id/2012/12/download-film-habibie-dan-ainun.html>)

Objek penelitian akan dilakukan pada seluruh babak dalam rangkaian cerita Habibie & Ainun, dalam hal ini unit analisis adalah 3 babak cerita. Babak I (satu) sebagai pengenalan, babak II (dua) sebagai babak konflik dan babak III (tiga) sebagai babak penyelesaian cerita yang kemudian ketiga babak ini menjadi populasi tanpa melakukan pengambilan sampel.

2. Metode Pengambilan Data

Penelitian ini akan dilakukan pengambilan data dalam dua langkah yaitu :

a. Dokumentasi

Merekam obyek penelitian yang kemudian akan diamati secara cermat dan berulang. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan sumber data yang akan dimanfaatkan menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan (Moleong 2014,34). Penelitian ini akan menggunakan metode dokumentasi dengan merekam film Habibie & Ainun secara utuh.

b. Pengamatan/Studi Dokumentasi

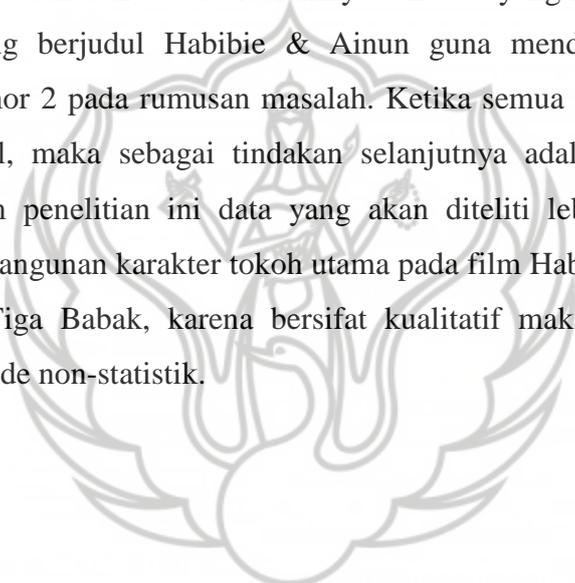
Studi dokumentasi adalah mengamati data yang sudah di dokumentasi melalui media yang berhubungan dengan perekaman gambar (Sugiyono 2009,329). Menjelaskan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data

dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Studi dokumentasi dalam penelitian ini adalah memutar kembali rekaman gambar yang telah didokumentasi. Rekaman berupa film utuh dari film Habibie & Ainun.

3. Analisa Data

Tahap analisis data, data ini termasuk data primer dengan analisis deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini data utama diambil dari film yang akan dibagi masing-masing babak dan *scene* didalamnya dan data yang lain diambil dari buku otobiografi yang berjudul Habibie & Ainun guna mendukung jawaban atas pertanyaan nomor 2 pada rumusan masalah. Ketika semua data yang dibutuhkan telah terkumpul, maka sebagai tindakan selanjutnya adalah menganalisa data tersebut. Dalam penelitian ini data yang akan diteliti lebih banyak berbicara mengenai pembangunan karakter tokoh utama pada film Habibie & Ainun melalui plot Struktur Tiga Babak, karena bersifat kualitatif maka metode yang akan digunakan metode non-statistik.



Desain Penelitian

Bagan 1.1 Desain Penelitian

